

## ABSTRAK

Persaingan yang semakin ketat dalam industri makanan dan minuman menuntut perusahaan untuk memiliki strategi bersaing jangka panjang yang terarah dan berkelanjutan. Bisa Group dan PT Tritunggal Adi Perkasa merupakan perusahaan yang bergerak di sektor tersebut dan menghadapi permasalahan penurunan kinerja penjualan di tengah meningkatnya intensitas persaingan. Penelitian ini bertujuan untuk menyusun strategi bersaing jangka panjang yang tepat bagi kedua perusahaan dengan mengintegrasikan analisis SWOT dan Matriks Boston Consulting Group (BCG), yang menjadi kebaruan penelitian dibandingkan penelitian sebelumnya yang umumnya hanya menggunakan satu alat analisis strategi. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, melalui pengumpulan data primer dan sekunder yang dianalisis menggunakan Matriks IFE, EFE, SWOT, dan BCG. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bisa Group dan PT Tritunggal Adi Perkasa berada pada Kuadran I SWOT, yang menandakan dominasi kekuatan internal dan peluang eksternal. Selain itu, hasil analisis Matriks BCG menunjukkan bahwa sebagian besar unit bisnis berada pada posisi bintang, sedangkan unit bisnis lainnya berada pada posisi tanda tanya yang masih memiliki potensi untuk dikembangkan. Temuan ini mengindikasikan bahwa strategi pertumbuhan agresif dan penguatan pasar perlu diterapkan, khususnya melalui peningkatan kualitas produk, optimalisasi pemasaran, dan pengembangan unit bisnis potensial. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi analisis SWOT dan Matriks BCG mampu memberikan dasar yang komprehensif dalam penyusunan strategi bersaing jangka panjang untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha perusahaan.

**Kata kunci:** strategi bersaing, analisis SWOT, matriks BCG, industri makanan dan minuman, daya saing perusahaan

## ABSTRACT

*Increasing competition in the food and beverage industry requires companies to develop well-structured and sustainable long-term competitive strategies. Bisa Group and PT Tritunggal Adi Perkasa operate in this sector and face declining sales performance amid rising competitive intensity. This study aims to formulate appropriate long-term competitive strategies for both companies by integrating SWOT analysis and the Boston Consulting Group (BCG) Matrix, which constitutes the novelty of this research compared to previous studies that generally apply only a single strategic analysis tool. This research employs a descriptive method with a qualitative approach, using primary and secondary data analyzed through the IFE, EFE, SWOT, and BCG matrices. The results indicate that both Bisa Group and PT Tritunggal Adi Perkasa are positioned in Quadrant I of the SWOT matrix, reflecting strong internal capabilities and favorable external opportunities. Furthermore, the BCG matrix analysis shows that most business units are classified as stars, while other units fall into the question mark category with potential for future growth. These findings suggest that aggressive growth strategies and market strengthening should be prioritized, particularly through product quality improvement, marketing optimization, and development of high-potential business units. In conclusion, the integration of SWOT analysis and the BCG matrix provides a comprehensive basis for formulating long-term competitive strategies to enhance competitiveness and business sustainability.*

**Keywords:** competitive strategy, SWOT analysis, BCG matrix, food and beverage industry, business competitiveness